

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dokumenter dengan judul “*Pokemon di Nusantara*” akan melewati tiga proses tahapan dalam pelaksanaan prosesnya, yakni tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam proses pengerjaannya dalam membuat karya dokumenternya

3.1.1 Pra-produksi

Pada tahap pra-produksi, penulis mempersiapkan awal atau fondasi dari karya dokumenter yang ingin ia hasilkan. Di tahap ini penulisan akan melakukan riset-riset, lalu membuat naskah, melakukan pencarian narasumber yang tepat, mempersiapkan alat-alat yang nantinya akan digunakan untuk memproduksi dokumenter, serta membentuk tim yang dapat membantu penulis dalam pembuatan dokumenter.

3.1.1.1 Ide dan Riset

Tahapan pertama dari memproduksi karya dokumenter ini adalah mencari ide dan riset-riset yang berkaitan. Di tahap ini penulis mencari dan meneliti apa kira-kira nilai cerita yang didapatkan bisa menjadi rangkaian utama pada dokumenter yang penulis buat ini. Awalnya penulis mendapatkan ide dari iklan pada unggahan Instagram yang menginfokan bahwa adanya acara “Pokémon Run” dari akun resmi Pokémon Indonesia (@pokemonofficial.id), acara ini diadakan di Bali awalnya dengan acara “*Pikachu’s Indonesia Journey in Bali*” dan acara “*Pokémon TCG Academia Indonesia*”. Pada awalnya penulis hanya bertanya-tanya atau penasaran dengan adanya 3 acara sekaligus yang diadakan oleh Pokéon di Bali. Penulis merasa adanya acara sebanyak itu berarti Pokémon itu sendiri pasti memiliki penggemar yang banyak, kira-kira begitu isi pikiran penulis dan setelah diteliti lebih lanjut ternyata banyak penggemar dari Pokémon, dan penulis merasa ingin membuat karya mengenai budaya ini dan mengambil dari beberapa sudut pandang.

3.1.1.2 Penyusunan Naskah

Meskipun film dokumenter sering kali dianggap spontan, penyusunan naskah merupakan langkah yang penting dalam membangun narasi yang terstruktur. Naskah bertindak sebagai panduan untuk menentukan alur cerita yang tetap terbuka terhadap perubahan selama produksi film dokumenter (Rabiger, 2020).

3.1.1.3 Narasumber

Penyampaian isi pesan lewat dokumenter dibutuhkan narasumber yang akan membantu menceritakan pesan dokumenter. Narasumber yang terpilih harus sesuai dengan syarat yang diperlukan dalam dokumenter. Dalam dokumenter ini penulis berencana untuk melakukan wawancara kepada salah satu komunitas Pokémon GO, lalu komunitas permainan kartu Pokémon, Pemenang dari kejuaraan permainan kartu Pokémon, lalu yang terakhir adalah ahli atau pengamat media.

Dari komunitas Pokémon GO sendiri beberapa dari mereka akan menyampaikan cerita bagaimana komunitas ini melewati berbagai permasalahan entah dari aplikasi Pokémon GO ini atau alasan dari luar Pokémon GO, dan mereka akan menyampaikan bagaimana mereka bisa terus bermain sampai saat ini. Dari komunitas permainan kartu Pokémon, mereka akan menyampaikan bagaimana pengalaman mereka bermain kartu Pokémon dan alasan mereka memilih Pokémon dibandingkan permainan kartu yang lain. Untuk pemenang kejuaraan permainan kartu Pokémon, pertanyaannya bagaimana pengalamannya memenangkan kejuaraan. Untuk ahli atau pengamat, mereka akan menyampaikan bagaimana Pokémon ini dapat tersebar luas secara cepat dari pandangan pengamat media. Dari sana penulis akan mendapatkan pandangan lain yang bisa digali dan diteliti lebih lanjut untuk dimasukkan ke dalam dokumenter.

3.1.1.4 Proses Perizinan

Dalam membuat karya dokumenter diperlukan untuk membuat surat perizinan perihal liputan, jika memang dibutuhkan untuk meminjam peralatan

dari Universitas. Membuat surat perizinan sangat membantu proses pembuatan dokumenter, terutama untuk menjalin kepercayaan dengan narasumber yang akan diwawancarai serta agar selama produksi jelas dalam pengawasan Universitas.

3.1.1.5 Menyusun Peralatan Teknis

Menyusun peralatan teknis pada pembuatan dokumenter sangat dibutuhkan agar penulis mengetahui apa saja peralatan yang dapat membantu proses produksi, peralatan teknis yang digunakan antara lain:

1. Kamera Sony satu buah
2. *Smartphone* Samsung A55 5G
3. Komputer
4. Laptop Legion
5. *Memory Card* 128 GB

3.1.1.6 Rancangan *Shoot List*

Dalam proses wawancara, diperlukan rancangan *shoot list* agar ketika di lokasi *shooting* langsung segera dokumenter dan tidak mengulur waktu, berikut rancangan *shoot list*

Tabel 3.1 Penyusunan *Shoot List*

Narasumber	Visualisasi	Keterangan
Anggota komunitas Pokémon GO	- Pada saat wawancara.	<i>Over the shoulder shot</i>
Anggota komunitas permainan kartu Pokémon	- pada saat wawancara. - Pada saat pertandingan berlangsung.	<i>Over the shoulder shot, Extreme close up shot, medium shot, wide shot</i>
Pemenang Pokémon Championship TCG	- Pada saat wawancara	<i>Over the shoulder shot, wide shot, close up shot, medium shot</i>
Pengamat / ahli	- Pada saat wawancara.	<i>Over the shoulder shot</i>

3.1.1.7 Membentuk Tim Produksi

Dalam pembuatan dokumenter penulis juga membutuhkan orang lain untuk melancarkan tugas dan mencapai hasil akhirnya, sehingga diperlukan sebuah tim produksi. Tim produksi di sini tugasnya akan membantu penulis pada masa produksi dan pra-produksi, dan orang yang dipilih tentunya harus sesuai dengan *jobdesc* yang diberikan penulis.

1. Sutradara dan Produser

Sutradara dan produser pada dokumenter ini adalah Wesley James, penulis sudah dokumenter semua rencana pada proposal ini dari pra-produksi hingga pasca produksi, dengan kepercayaan yang teguh, dokumenter ini dipertanggungjawabkan kepada Wesley James.

2. Pengambilan Video dan Penata Suara

Dari pengambilan video sendiri, penulis memilih Jameson Handoko dan Ahmad Luqmanul Hakim sebagai seorang *cameraman* yang nanti akan membantu penulis dalam pengambilan gambar dan video, dalam prosesnya juga akan dibantu dengan Daffa Althaf sebagai asisten. Penulis memilih Jameson Handoko, Ahmad Luqman, dan Daffa Althaf ini dengan pertimbangan mereka cukup berpengalaman pada bidang fotografi dan videografi, ketiganya juga masih aktif menjadi *freelancer* fotografer, sehingga dapat memberikan tanggung jawab kepada mereka sebagai *cameraman* di dalam karya dokumenter ini. Penulis yakin untuk mengajak mereka ke dalam tim produksi penulis.

3. Editor

Orang yang akan mengedit dari hasil pengambilan gambar & video ini juga akan dibantu oleh Jameson Handoko dan Ahmad Luqmanul Hakim. Mereka akan bertanggung-jawab kepada penulis dan akan diawasi oleh penulis.

3.1.2 Produksi

Setelah merancang tim produksi, maka akan menuju ke tahap produksi, di tahap ini adalah tahap proses pembuatan karya dokumenter. Di tahap ini karya ini akan berisi beberapa wawancara narasumber seperti komunitas Pokémon

GO, Komunitas permainan kartu Pokémon, Pemenang Pokémon Championship 2023, dan Dosen, lalu tim akan mengambil beberapa *footage* mengenai acara Pokémon yang nanti akan diselenggarakan. Dari wawancara akan menggunakan Teknik *over the shoulder shot*, lalu untuk mengambil *footage* acara dapat digunakan *wide shot*, *close up shot* dan *medium shot* untuk mengambil *footage* dengan komunitas-komunitas Pokémon. Tempat yang akan dilakukan proses pengambilan gambar dan video ini akan dilakukan di beberapa tempat, seperti lokasi tempat perkumpulan komunitas permainan kartu Pokémon, “Arcanum” di Taman Puring dan Kuningan City, Jakarta, perkumpulan komunitas Pokémon GO di Cafe Kopi Kenangan Shinta, Tangerang, dan berbagai acara resmi dari pihak Pokémon, salah satunya di Pantai Indah Kapuk 2 dan beberapa tempat yang belum dipublikasikan.

3.1.3 Pascaproduksi

Ketika tahap produksi sudah selesai maka masuk ke tahap pascaproduksi, di tahap ini karya masuk pada tahap proses *editing*, proses *editing* ini meliputi penggabungan gambar dan video, melakukan pemilihan warna atau biasanya lebih dikenal dengan nama *color grading*, lalu memasukan *background* agar karya dapat menambah daya tarik kepada penonton. Di tahap ini juga akan melewati proses revisi yang nantinya karya akan diperbaiki sesuai masukan dan saran yang nantinya diberikan oleh penguji.

3.1.4 Tahapan Rencana Produksi Konten

Tabel 3.2 Tahap Rencana Produksi

No.	Bulan	Tanggal	Kegiatan
1.	September	1-5	Melakukan proses <i>briefing</i> kepada Jameson Handoko, Ahmad Luqman, dan Rayhan Deriansyah tentang keseluruhan karya dokumenter, dan membicarakan beberapa tempat lokasi liputan dan membuat <i>shot list</i> .

		6-10	Melakukan proses pemeriksaan peralatan alat-alat yang nantinya digunakan untuk memproduksi karya.
		11-20	Melakukan proses bimbingan dan menerima masukan dan saran dari pembimbing yang nantinya dapat membantu proses produksi.
		21-30	Melakukan liputan di PIK Avenue, ada dua acara, "Pokémon GO: City Safari" dan "Pikachu's Indonesia Journey: in JAKARTA"
2.	Oktober	1-10	Melakukan proses bimbingan dan melakukan <i>briefing</i> kepada tim mengenai masukan dan saran dari pembimbing.
		11-12	Membuat <i>Shot list</i> untuk liputan selanjutnya dan me-review ulang gambar dan video yang sudah didapatkan dari liputan sebelumnya.
		21-31	Melakukan liputan ke "Arcanum" dan beberapa tempat lainnya.
3.	November	1-5	Pernyortiran video dan audio
		5-15	Melakukan asistensi kepada pembimbing
4.	Desember	1-15	Perbaiki dari masukan dan saran yang diberikan oleh pembimbing, dan melakukan asistensi.
		16-31	Proses penyuntingan

5.	Januari	1-3	Penunggahan ke YouTube
----	---------	-----	------------------------

3.2 Anggaran

3.2.1 Anggaran Habis Pakai

Tabel 3.3 Anggaran yang Habis Dipakai

No	Unit	Satuan	Total Harga Harian	Keterangan
1	Transport tim produksi	Rp50.000	Rp 150.000	Transportasi umum atau bahan bakar kendaraan.
2	Konsumsi tim produksi	Rp35.000	Rp 245.000	Konsumsi selama proses produksi.
3	Biaya lain-lain	Rp250.000	Rp 250.000	Biaya yang tidak terduga selama produksi
4	Biaya Penyuntingan	Rp 800.000	Rp 800.000	Biaya Penyuntingan Film
Total			Rp 1.445.000	

3.2.2 Anggaran Peralatan Produksi

Tabel 3.4 Anggaran Peralatan Produksi

No	Unit	Satuan	Total Harga Harian	Keterangan
1	Kamera	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Biaya pembelian kamera
2	Lensa	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Biaya pembelian lensa
3	Tripod	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Biaya pembelian tripod
4	Memory card Kamera	Rp 60.000	Rp 60.000	Biaya pembelian memory card
5	Ponsel	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	Biaya ponsel

6	Tablet	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Biaya Tablet
	Total		Rp 16.060.000	

3.3 Target Luaran/Publikasi

Karya dokumenter ini memiliki target, tapi dapat dikatakan bahwa target penonton tidak akan bisa diperuntukan semua orang. (Sandipan, 2022) Karya dokumenter “Pokemon di Nusantara” ini merupakan salah satu karya yang membahas bagaimana suatu budaya populer Pokémon ini bisa berkembang serta berlangsung sampai saat ini, dan apa saja yang menjadikan budaya populer ini sangat menarik untuk orang banyak. Sehingga dokumenter ini menargetkan penonton yang masuk ke generasi Z (umur 17 tahun sampai dengan 25 tahun), penulis akan menaruh hasil akhir karya ini di YouTube yang mudah diakses oleh orang-orang. Berikut *link*-nya https://youtu.be/rh--z_P3sEU .

